

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN SISWA-SISWI SMK YAYASAN PHARMASI DALAM MENERJAKAN SOAL LITERASI BAHASA INDONESIA

Agus Edy Laksono¹, Qorinta Shinta², Ahmad Muhaimin³

¹Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, Email agus@usm.ac.id

²Prodi Ilmu Pariwisata, Universitas Semarang, Email qorinta@gmail.com

³Prodi Sistem Informasi, Universitas Semarang, Email
Muhaimin5668@gmail.com

Abstrak

Bagi calon mahasiswa yang ingin masuk ke perguruan tinggi negeri, istilah SNMPTN, SBMPTN, dan Jalur Mandiri tentu sudah harus dipahami dengan baik. SNMPTN, SBMPTN dan jalur mandiri merupakan ‘jalan’ bagi calon mahasiswa untuk bisa masuk perguruan tinggi negeri favorit mereka. Namun, kemungkinan untuk diterima dapat dikatakan tidak mudah. Berdasarkan wawancara tim abdimas dari USM kepada beberapa siswa di SMK Yayasan Pharmasi Semarang, banyak siswa yang tertarik untuk masuk perguruan tinggi negeri. Namun, mereka banyak yang belum tahu jenis tes yang harus dilalui. Tim abdimas mencoba menunjukkan jenis tes Bahasa Indonesia, mereka menyatakan bahwa tes tersebut termasuk dalam kategori sulit. Butuh fokus berlatih agar bisa mengerjakan soal-soal tersebut. Ketidaktahuan siswa-siswi SMK Yayasan Pharmasi ini sebetulnya menunjukkan kekurangsiapan mereka dalam menghadapi ujian masuk perguruan tinggi. Butuh pelatihan/ pendampingan untuk menghadapi tes masuk perguruan tinggi khususnya tes Bahasa Indonesia mengingat akan ada perubahan besar dalam tes Bahasa Indonesia di tahun 2023. Melalui metode pelatihan: ceramah, tanya jawab, dan praktik mengerjakan soal Bahasa Indonesia, para siswa sekarang sudah mulai memahami prosedur masuk PTN dan terampil mengerjakan jenis soal Bahasa Indonesia yang akan diujikan di SBMPTN 2023 nanti. Luaran yang dicapai dari kegiatan ini berupa berita yang disampaikan di media massa dan dihasilkannya buku ajar Bahasa Indonesia untuk masuk PTN. Selain luaran itu, peningkatan pengetahuan dan keterampilan para siswa juga sudah terlihat dari hasil kuesioner yang diolah dengan skala Likert.

Kata kunci: *Pelatihan, PTN, Soal Bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

Bagi calon mahasiswa yang ingin masuk ke perguruan tinggi negeri, istilah SNMPTN, SBMPTN, dan Jalur Mandiri tentu sudah harus dipahami dengan baik. SNMPTN merupakan singkatan dari seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri yang dalam pelaksanaannya melalui jalur undangan untuk menyeleksi calon mahasiswa berdasarkan prestasi dan portofolio akademik. SBMPTN merupakan singkatan dari seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri yang dalam

pelaksanaanya, calon mahasiswa harus mengikuti tes UTBK (ujian tulis berbasis komputer) agar dapat diterima. Adapun jalur mandiri, merupakan alternatif ketiga jika calon mahasiswa ingin masuk ke perguruan tinggi negeri favorit mereka. Beberapa perguruan tinggi negeri membuka jalur ini dan proses penerimaannya ada yang tes kembali atau hanya melihat dari nilai UTBK. (Kasih, 2021)

SNMPTN, SBMPTN dan jalur mandiri merupakan ‘jalan’ bagi calon mahasiswa untuk bisa masuk perguruan tinggi negeri favorit mereka. Namun, kemungkinan untuk diterima dapat dikatakan tidak mudah. Calon mahasiswa yang diterima di PTN melalui jalur SNMPTN hanya 20% dari kuota masing-masing perguruan tinggi. Sisanya (80%) bisa mengikuti jalur selanjutnya, baik melalui SBMPTN maupun jalur mandiri. Adapun jalur SBMPTN, calon mahasiswa yang diterima sejumlah 40% dari kuota yang ditetapkan dan untuk PTNBH sejumlah 30%. Sisanya, untuk memenuhi kuota jumlah calon mahasiswa bisa melalui jalur mandiri. Jenis tes untuk masuk PTN melalui jalur UTBK salah satunya adalah tes potensi skolastik (TPS) yang di dalamnya memuat salah satunya adalah tes kemampuan memahami bacaan dan menulis (Admin PMB, 2022).

Berdasarkan wawancara tim abdimas dari USM kepada beberapa siswa di SMK Yayasan Pharmasi Semarang, banyak siswa yang tertarik untuk masuk perguruan tinggi negeri. Namun, mereka banyak yang belum tahu jenis tes yang harus dilalui. Tim abdimas mencoba menunjukkan jenis tes Bahasa Indonesia, mereka menyatakan bahwa tes tersebut termasuk dalam kategori sulit. Butuh fokus berlatih agar bisa mengerjakan soal-soal tersebut. Ketidaktahuan siswa-siswi SMK Yayasan Pharmasi ini sebetulnya menunjukkan kekurangsiapan mereka dalam menghadapi ujian masuk perguruan tinggi. Butuh pendampingan untuk menghadapi tes masuk perguruan tinggi khususnya tes Bahasa Indonesia mengingat akan ada perubahan besar dalam sistem penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SBMPTN di tahun 2023 nanti (Makariem, 2022). Hal inilah yang melatarbelakangi tim abdimas untuk memberikan pelatihan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, diskusi, dan latihan. Metode ceramah merupakan cara penyajian suatu pelajaran melalui tuturan lisan atau memberikan penjelasan secara langsung kepada sekelompok siswa (Sanjaya, 2012). Selain metode berceramah, tim abdimas juga akan menggunakan metode *drill* soal. Metode *drill* adalah metode yang dilakukan dengan cara melakukan kegiatan yang sama, berulang-ulang, dan bersungguh-sungguh dengan tujuan menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen (Sudjana, 1991). Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian menyampaikan materi dengan pokok bahasan mengenai latar belakang perubahan sistem baru penerimaan mahasiswa jalur SBMPTN, GLN dan GLS, AKM, Membaca Kritis, dan beberapa contoh soal literasi Bahasa Indonesia untuk dikerjakan. Selain itu, dalam pelatihan ini, peserta mengisi kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan. Kuesioner pertama (*pretest*) untuk mengetahui penguasaan sasaran terhadap jalur masuk PTN dan jenis soal yang akan dihadapi ketika akan masuk PTN. Sementara itu, untuk mengetahui hasilnya, sasaran mengisi kuesioner kedua (*posttest*) untuk mengetahui apakah siswa-siswi sudah memahami jalur masuk PTN sekaligus terampil mengerjakan jenis tes Bahasa Indonesia yang akan dihadapi saat mengikuti SBMPTN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan Jumat, 16 Desember 2022. Kegiatan berupa pelatihan mengerjakan soal Bahasa Indonesia untuk masuk PTN ini diadakan di ruang laboratorium komputer 1 SMK Yayasan Pharmasi Semarang. Berlangsung \pm 2 jam, dimulai pukul 09.00 s.d. 11.00 WIB, kegiatan ini diikuti 20 peserta dari jurusan yaitu farmasi dan pemasaran. Penentuan peserta dilakukan dengan wawancara untuk mencari siswa-siswi yang ingin masuk perguruan tinggi negeri.

Hasil kegiatan diperoleh berdasarkan kuesioner (soal *pretest* dan *posttest*) yang diberikan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengerjakan soal Bahasa Indonesia untuk masuk PTN. Melalui kuesioner

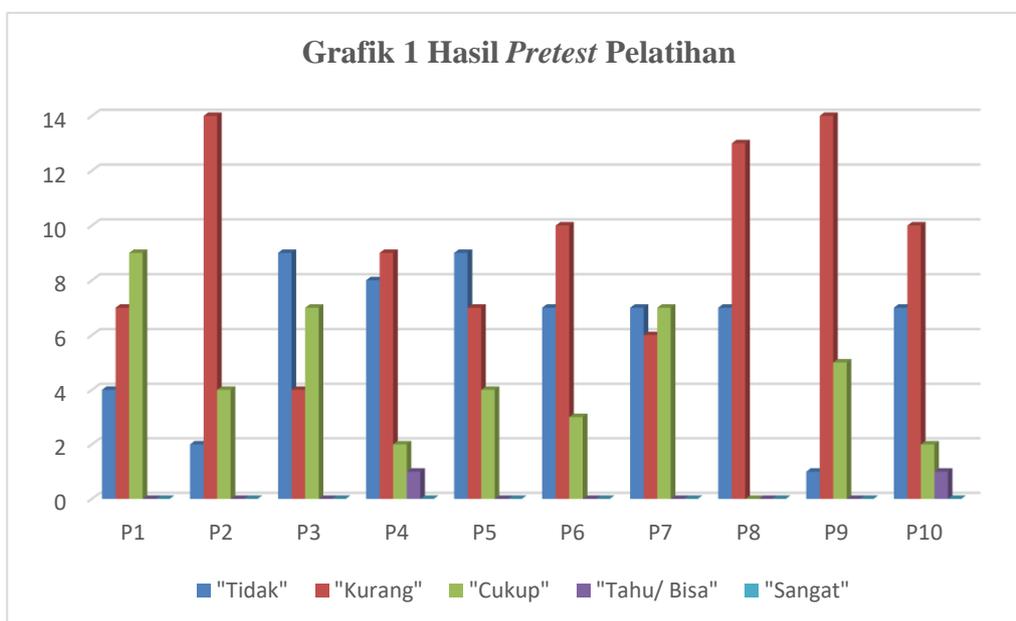
ini, kemampuan awal (sebelum pelatihan), kemampuan akhir (setelah pelatihan), dan besaran peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan akan dapat dilihat. Berikut hasil kuesioner yang telah diterima oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 1 Hasil *Pretest* Pelatihan

No.	Item Pertanyaan	“Tidak”	“Kurang”	“Cukup”	“Tahu/ Bisa”	“Sangat”
1	Apakah Saudara memahami jalur masuk perguruan tinggi negeri?	4	7	9	0	0
2	Apakah Saudara memahami apa saja jenis tes untuk masuk perguruan tinggi negeri?	2	14	4	0	0
3	Apakah Saudara memahami jenis tes Bahasa Indonesia untuk masuk PTN?	9	4	7	0	0
4	Apakah Saudara memahami jenis tes Bahasa Indonesia untuk masuk PTN yang terbaru?	8	9	2	1	0
5	Apakah Saudara memahami perbedaan tes Bahasa Indonesia untuk masuk PTN yang dulu (sebelum 2023) dengan yang akan datang (2023)?	9	7	4	0	0
6	Apakah Saudara memahami materi apa saja yang diujikan pada tes Bahasa Indonesia untuk masuk perguruan tinggi negeri?	7	10	3	0	0
7	Apakah Saudara memahami literasi, AKM, GLN & GLS, dan Membaca Kritis?	7	6	7	0	0
8	Apakah Saudara memahami hubungan antara literasi, AKM, GLN & GLS, dan Membaca Kritis ?	7	13	0	0	0
9	Apakah Saudara mampu mengerjakan soal tes Bahasa Indonesia untuk masuk perguruan tinggi negeri?	1	14	5	0	0
10	Apakah Saudara siap mengerjakan soal tes	7	10	2	1	0

	Bahasa Indonesia untuk masuk perguruan tinggi?					
	Jml	61	94	43	2	0
	(%)	30.5%	47%	21.5%	1%	0%

Berdasarkan Tabel 1, pemahaman peserta tentang jalur masuk perguruan tinggi negeri dan jenis soal Bahasa Indonesia yang nantinya akan diujikan dapat dikategorikan masih kurang (47%). Para peserta belum banyak yang tahu (1%) mengenai proses masuk hingga jenis soal Bahasa Indonesia yang nantinya akan diujikan beserta cara mengerjakannya. Bahkan 30.5% jawaban menunjukkan para peserta pelatihan tidak tahu seperti apa proses hingga jenis soal Bahasa Indonesia yang akan diujikan. Jika ditotal, peserta yang belum tahu dan mampu mengerjakan jenis soal Bahasa Indonesia untuk masuk PTN sebesar 99% dengan jawaban tidak tahu, kurang tahu, dan cukup tahu. Berikut grafik *pretest*-nya.



Setelah diadakan pelatihan, pengetahuan dan keterampilan para peserta dapat dilihat pada tabel hasil *posttest* berikut.

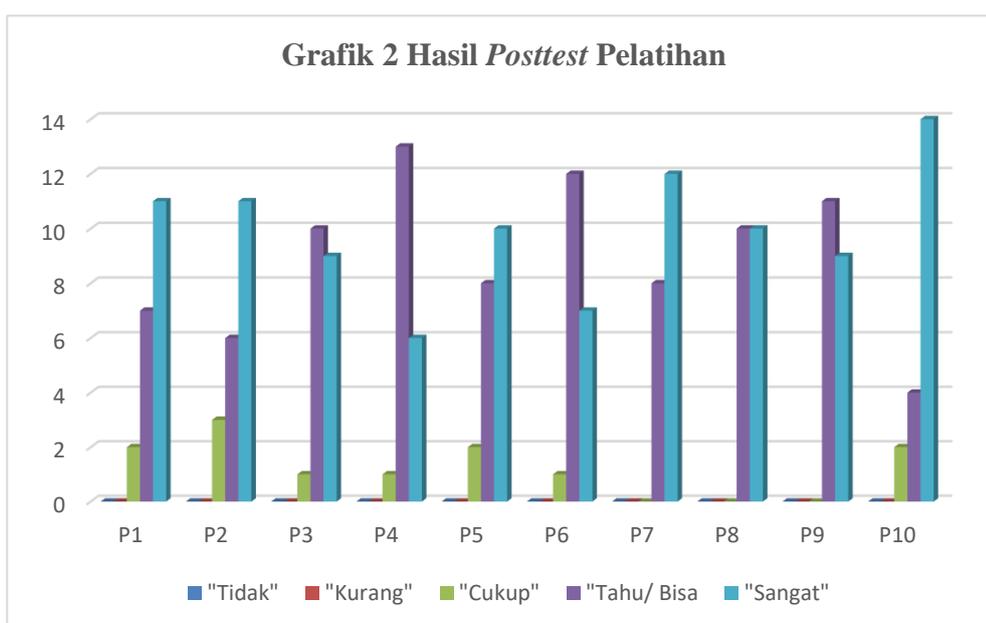
Tabel 2 Hasil *Posttest* Pelatihan

No.	Item Pertanyaan	"Tidak"	"Kurang"	"Cukup"	"Tahu/ Bisa"	"Sangat"
1	Apakah Saudara memahami jalur masuk perguruan tinggi negeri?	0	0	2	7	11

2	Apakah Saudara memahami apa saja jenis tes untuk masuk perguruan tinggi negeri?	0	0	3	6	11
3	Apakah Saudara memahami jenis tes Bahasa Indonesia untuk masuk PTN?	0	0	1	10	9
4	Apakah Saudara memahami jenis tes Bahasa Indonesia untuk masuk PTN yang terbaru?	0	0	1	13	6
5	Apakah Saudara memahami perbedaan tes Bahasa Indonesia untuk masuk PTN yang dulu (sebelum 2023) dengan yang akan datang (2023)?	0	0	2	8	10
6	Apakah Saudara memahami materi apa saja yang diujikan pada tes Bahasa Indonesia untuk masuk perguruan tinggi negeri?	0	0	1	12	7
7	Apakah Saudara memahami literasi, AKM, GLN & GLS, dan Membaca Kritis?	0	0	0	8	12
8	Apakah Saudara memahami hubungan antara literasi, AKM, GLN & GLS, dan Membaca Kritis ?	0	0	0	10	10
9	Apakah Saudara mampu mengerjakan soal tes Bahasa Indonesia untuk masuk perguruan tinggi negeri?	0	0	0	11	9
10	Apakah Saudara siap mengerjakan soal tes Bahasa Indonesia untuk masuk perguruan tinggi?	0	0	2	4	14
	Jml	0	0	12	89	99
	(%)	0%	0%	6%	44.5%	49.5%

Berdasarkan hasil *posttest* tersebut terlihat bahwa pengetahuan peserta tentang jalur masuk PTN dan jenis soal Bahasa Indonesia yang akan diujikan di tahun 2023

bertambah dari sebelum pelatihan . Banyak siswa yang tahu (44.5%) dan sangat tahu (49%). Jika ditotal, para peserta yang pengetahuan dan keterampilan mereka sejumlah 93.5%. Ada juga peserta yang menyatakan cukup tahu sebesar 6%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan mengerjakan soal Bahasa Indonesia untuk masuk PTN sangat bermanfaat bagi para peserta yang nantinya akan mendaftar PTN melalui jalur SBMPTN. Berikut grafik hasil *posttest* pelatihannya.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data hasil *pretest* dan *posttest* pelatihan ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu pelatihan mengerjakan soal Bahasa Indonesia untuk masuk PTN ini berdampak positif bagi siswa-siswi SMK Yayasan Pharmasi Semarang. Pengetahuan dan keterampilan para siswa SMK Yayasan Pharmasi Semarang pun bertambah, termasuk kesiapan mengikuti tes SBMPTN di tahun 2023 nanti.

Saran

Berdasarkan hasil dari pengabdian pada masyarakat ini, penulis menyarankan untuk diadakan pelatihan selanjutnya. Tidak hanya literasi bahasa Indonesia, tetapi juga literasi bahasa Inggris, dan penalaran matematika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Semarang yang telah memberikan kesempatan dan biaya untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMK Yayasan Pharmasi Semarang karena telah mengizinkan tim pengabdian masyarakat untuk menyampaikan ilmu bagi para peserta didik di SMK Yayasan Pharmasi.

DAFTAR PUSTAKA

Admin PMB. (2022). Materi tes dan kelompok ujian UTBK SBMPTN 2022/ 2023. Diakses 11/9/'22 dari <https://www.pendaftaranmahasiswabarur.web.id/2017/02/jenis-ujian-dan-kelompok-ujian-sbmptn.html>

Kasih, A. P. (2021). Jalur masuk perguruan tinggi Indonesia, calon mahasiswa wajib tahu. Diakses 11/9/'22 dari <https://www.kompas.com/edu/read/2021/12/03/090322571/8-jalur-masuk-perguruan-tinggi-indonesia-calon-mahasiswa-wajib-tahu?page=all>

Makariem, N.A. (n.d). Merdeka belajar episode 22: Transformasi seleksi masuk perguruan tinggi negeri, Diakses 22/10/22 dari <https://www.youtube.com/watch?v=fEuQ3ASlfVk>

Sanjaya, W. (2012). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Fajar Interpretama.

Sudjana, N. (1991). *Dasar-dasar proses belajar-mengajar*. Bandung: Sinar Baru.